

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena atau makna yang kompleks. Dalam penelitian ini, metode kualitatif dipilih karena penelitian difokuskan pada pemahaman mendalam mengenai tema konflik sosial dan gender yang diungkap dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu. Tujuan utama dari penelitian kualitatif deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas dan rinci terhadap fenomena yang diteliti melalui deskripsi yang kaya, memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan kompleksitas dari konflik sosial dan gender yang dihadapi oleh tokoh-tokoh dalam novel. Dengan metode ini, data berupa teks, narasi, dan dialog dalam novel dianalisis untuk menggali representasi sosial yang disampaikan oleh penulis.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra adalah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai cerminan dari kondisi sosial, budaya, dan sejarah yang ada di masyarakat tempat karya tersebut diciptakan. Pendekatan ini berangkat dari asumsi bahwa sastra bukan hanya hasil

keaktivitas individu, tetapi juga mencerminkan dan terhubung dengan kondisi sosial di mana penulis dan pembaca berada. Sastra memiliki peran sebagai medium untuk menyampaikan kritik sosial, refleksi, atau pembingkai kembali terhadap fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, sosiologi sastra melihat karya sastra sebagai dokumen sosial yang dapat dianalisis untuk memahami nilai, norma, konflik, atau perubahan sosial yang terjadi.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan sosiologi sastra memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana novel *Rumah Untuk Alie* merepresentasikan ketidakadilan sosial dan ketimpangan gender. Melalui pendekatan ini, peneliti akan mengaitkan peristiwa, konflik, dan karakter dalam cerita dengan fenomena sosial yang relevan, seperti struktur patriarki, marginalisasi perempuan, dan konflik kelas. Dengan demikian, sosiologi sastra membantu penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana karakter dan peristiwa dalam novel tidak hanya sekadar fiksi, tetapi juga dapat dianggap sebagai gambaran atau kritik terhadap persoalan sosial yang nyata.

Pendekatan sosiologi sastra juga mendukung upaya untuk menggali makna di balik konflik-konflik yang dialami oleh tokoh dalam novel, melihatnya sebagai refleksi dari isu-isu sosial yang lebih luas, seperti perbedaan status sosial, ketidakadilan gender, dan perjuangan identitas. Hal ini

membuat pendekatan sosiologi sastra sangat cocok untuk penelitian ini, karena memungkinkan analisis mendalam terhadap tema konflik sosial dan gender serta relevansi sosiologisnya.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data. Peneliti secara langsung terlibat dalam keseluruhan proses penelitian, mulai dari membaca, memahami, dan menginterpretasikan teks dalam novel, hingga menghubungkannya dengan teori sosiologi sastra. Kehadiran peneliti memungkinkan adanya interpretasi yang mendalam dan komprehensif terhadap data yang diperoleh dari novel.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis sumber data ini saling melengkapi untuk memberikan landasan yang kuat bagi analisis representasi konflik sosial dan gender dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berasal langsung dari teks novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu. Novel ini menjadi sumber utama karena merupakan objek utama yang akan dianalisis untuk menggali

representasi konflik sosial dan gender. Data primer mencakup berbagai elemen dalam teks, seperti narasi, dialog antar tokoh, deskripsi karakter, serta peristiwa yang mengandung tema konflik sosial dan gender. Elemen-elemen ini digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola konflik dan ketidakadilan yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam novel. Kutipan-kutipan atau pernyataan penting dalam novel yang menggambarkan konflik antara kelas sosial, perjuangan perempuan melawan norma patriarki, dan bentuk-bentuk ketidakadilan lainnya akan menjadi fokus dalam analisis.

Dengan demikian, data primer ini menjadi fondasi untuk memahami bagaimana konflik-konflik sosial dan gender digambarkan oleh pengarang serta bagaimana novel ini dapat merefleksikan kondisi sosial yang relevan. Peneliti akan memeriksa setiap elemen naratif dalam novel untuk menemukan makna-makna yang mendukung fokus penelitian dan memperkuat interpretasi mengenai isu sosial yang diangkat oleh penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi tambahan yang berasal dari berbagai sumber yang berkaitan dengan teori dan konteks sosial yang relevan dengan tema penelitian. Data sekunder

digunakan untuk mendukung analisis terhadap novel dan memberikan kerangka teoritis yang kuat bagi penelitian. Beberapa sumber data sekunder yang digunakan meliputi:

- 1) Buku-buku Teori: Buku-buku yang membahas teori sosiologi sastra, teori konflik sosial, dan teori gender akan digunakan untuk membantu peneliti dalam memahami dan menginterpretasikan konflik sosial dan gender dalam novel. Buku teori ini memberikan landasan konsep-konsep yang diperlukan dalam mengaitkan peristiwa dalam novel dengan fenomena sosial yang lebih luas.
- 2) Jurnal Ilmiah: Artikel-artikel dari jurnal ilmiah yang relevan digunakan untuk memperkuat landasan teoritis serta memberikan wawasan tambahan mengenai isu konflik sosial dan gender dalam konteks sastra. Jurnal-jurnal ini dapat berisi hasil penelitian lain yang sejalan dengan topik penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk membandingkan temuan atau pendekatan yang berbeda dalam kajian sastra.
- 3) Artikel dan Sumber dari Media: Artikel atau sumber dari media massa dan situs web yang membahas isu-isu sosial, khususnya terkait dengan ketimpangan gender dan konflik sosial di masyarakat Indonesia,

juga dapat digunakan. Artikel-artikel ini memberikan konteks terkini yang memperkaya pemahaman tentang bagaimana tema-tema sosial dalam novel *Rumah Untuk Alie* relevan dengan kondisi nyata di masyarakat.

- 4) Penelitian Terdahulu: Penelitian sebelumnya yang mengkaji konflik sosial dan gender dalam karya sastra atau yang menggunakan pendekatan sosiologi sastra akan digunakan sebagai referensi untuk memperkuat validitas analisis. Dengan melihat penelitian terdahulu, peneliti dapat memahami bagaimana konflik sosial dan gender telah dikaji dalam konteks sastra dan bagaimana temuan tersebut dapat diaplikasikan dalam analisis novel ini.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dianalisis dengan membaca dan memahami novel *Rumah untuk Alie* secara menyeluruh, kemudian mencatat bagian-bagian teks yang relevan dengan fokus penelitian. Langkah analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk memilih informasi yang sesuai dengan tema penelitian, sedangkan penyajian data bertujuan menyusun temuan dalam bentuk naratif yang sistematis. Selanjutnya,

penarikan kesimpulan dilakukan untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis sesuai dengan teori yang digunakan.

5. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang mencakup beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami dan menginterpretasikan data secara mendalam, serta menemukan pola-pola makna yang relevan dalam representasi konflik sosial dan gender dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu.

1) Reduksi Data

Tahap pertama dalam analisis data adalah reduksi data, yaitu proses penyederhanaan dan pemfokusan data agar lebih mudah dianalisis. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara memilih kutipan atau bagian-bagian teks dalam novel yang menggambarkan konflik sosial dan gender, serta perilaku dan dialog tokoh-tokoh yang menunjukkan ketidakadilan sosial atau ketimpangan gender. Data yang tidak relevan atau tidak berhubungan langsung dengan tema penelitian akan disisihkan untuk menjaga fokus analisis. Reduksi data juga mencakup klasifikasi konflik yang muncul, seperti konflik antara

kelas sosial, ketidakadilan gender, atau perjuangan tokoh perempuan dalam menghadapi norma sosial patriarki. Tahap reduksi ini membantu peneliti untuk memilah data agar hanya informasi yang sesuai dan mendukung tujuan penelitian yang dipertahankan.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk deskripsi yang tersusun rapi dan terstruktur. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan hasil reduksi data ke dalam beberapa tema atau kategori utama, seperti “konflik sosial,” “ketidakadilan gender,” “peran perempuan dalam struktur sosial,” dan “resistensi tokoh perempuan terhadap norma patriarki.” Penyajian data ini akan membantu peneliti untuk melihat pola-pola atau kecenderungan yang ada dalam teks, serta menghubungkannya dengan teori sosiologi sastra dan teori gender yang relevan. Dalam tahap ini, peneliti menyajikan kutipan-kutipan penting dari novel yang mendukung setiap tema atau kategori, disertai dengan interpretasi awal mengenai bagaimana elemen-elemen tersebut mencerminkan realitas sosial yang ingin dikaji. Dengan demikian, penyajian data akan memberikan gambaran yang lebih teratur dan memudahkan pembaca dalam memahami konteks analisis.

3) Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses merumuskan makna atau interpretasi keseluruhan dari hasil analisis. Pada tahap ini, peneliti akan mengintegrasikan temuan-temuan dari data yang telah disajikan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai representasi konflik sosial dan gender dalam novel *Rumah Untuk Alie*. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan hasil temuan dengan teori sosiologi sastra, yang memandang karya sastra sebagai cerminan dari realitas sosial, serta dengan teori gender yang menganalisis ketimpangan atau ketidakadilan dalam relasi sosial berdasarkan jenis kelamin. Peneliti akan merumuskan bagaimana konflik-konflik sosial dan gender yang dihadapi oleh tokoh-tokoh dalam novel mencerminkan kondisi sosial yang ada dalam masyarakat nyata, serta bagaimana novel ini berperan sebagai kritik sosial terhadap ketidakadilan atau norma-norma patriarkal.

Selama proses penarikan kesimpulan, peneliti juga melakukan proses verifikasi, yaitu meninjau ulang hasil analisis untuk memastikan konsistensi dan validitas data. Hal ini dilakukan dengan membandingkan setiap temuan terhadap teori yang digunakan, serta melakukan refleksi terhadap interpretasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik tidak bias dan dapat

dipertanggungjawabkan secara akademis. Hasil dari tahap ini adalah kesimpulan utama penelitian yang merangkum representasi konflik sosial dan gender dalam novel *Rumah Untuk Alie* dan kontribusi novel ini dalam menggambarkan isu-isu sosial yang kompleks.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, dapat dipercaya, dan memenuhi standar yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui beberapa teknik yang bergantung pada metode triangulasi dan teknik pemeriksaan lainnya untuk memastikan kredibilitas dan akurasi data yang dikumpulkan. Beberapa teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan untuk menguji konsistensi temuan. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan teks novel *Rumah Untuk Alie* melalui analisis berbagai karakter, alur cerita, dan dialog dalam novel tersebut. Selain itu, data lain yang relevan, seperti artikel atau kajian mengenai konflik sosial dan gender, juga digunakan untuk memverifikasi data yang diperoleh dari

teks sastra. Dengan membandingkan berbagai sumber ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh lebih akurat dan tidak bias.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah teknik untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan berbagai pendekatan atau metode dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, selain menganalisis novel Rumah Untuk Alie, peneliti juga menggunakan studi literatur terkait teori sosiologi sastra, konflik sosial, dan gender. Dengan memadukan analisis teks sastra dengan teori-teori yang relevan, peneliti dapat mengonfirmasi validitas hasil penelitian yang diperoleh dari analisis novel tersebut.

3. Pemeriksaan Validitas Data oleh Ahli

Pemeriksaan validitas data oleh ahli atau peer review adalah langkah selanjutnya dalam uji keabsahan data. Dalam hal ini, peneliti dapat meminta pendapat dari dosen atau ahli di bidang sastra atau sosiologi sastra untuk mengevaluasi apakah analisis yang dilakukan sudah tepat dan valid. Ahli akan memberikan masukan mengenai kekuatan dan kelemahan dalam analisis yang dilakukan oleh peneliti. Pendapat dari pihak ketiga yang berkompeten ini akan membantu peneliti untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan berada dalam kerangka yang benar.

4. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah teknik untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dalam jangka waktu yang lebih lama. Meskipun penelitian ini berbasis pada analisis teks sastra, dengan memperpanjang waktu pengamatan dan analisis, peneliti bisa memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan menghindari kesalahan dalam interpretasi. Proses ini memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan antara elemen-elemen dalam novel yang mungkin terlewatkan dalam pengamatan awal.

5. Member Checking

Member checking adalah teknik di mana peneliti memverifikasi temuan dengan informan atau sumber lain yang terkait. Meskipun dalam penelitian ini peneliti tidak bekerja dengan informan secara langsung, member checking dapat diterapkan dengan meminta tanggapan dari pembaca atau kritikus sastra terhadap temuan analisis peneliti. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa interpretasi peneliti terhadap novel dan isu sosial yang diangkat dalam novel tersebut sesuai dengan pandangan dan pemahaman masyarakat luas atau komunitas sastra.

6. Refleksivitas Peneliti

Refleksivitas adalah teknik di mana peneliti mengevaluasi dan menyadari kemungkinan bias pribadi yang dapat mempengaruhi analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti akan terus-menerus merefleksikan pemikiran dan sikap pribadi dalam menganalisis novel dan data yang terkumpul. Ini penting untuk menjaga objektivitas dan menghindari interpretasi yang terlalu subjektif.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Membaca

Langkah awal yang dilakukan adalah membaca novel Rumah untuk Alie secara keseluruhan dengan saksama untuk memahami isi cerita secara mendalam. Pada tahap ini, fokus utama adalah mengenali alur cerita, karakter utama dan pendukung, latar tempat dan waktu, serta tema-tema utama yang diangkat oleh penulis. Pembacaan ini dilakukan secara berulang agar dapat menangkap detail-detail penting yang mungkin terlewat pada pembacaan pertama.

2. Mengidentifikasi Data

Setelah pembacaan selesai, tahap berikutnya adalah mengidentifikasi bagian-bagian teks yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti akan mencatat kutipan-kutipan yang menunjukkan peristiwa atau interaksi yang mendukung isu yang diteliti, seperti hubungan antar tokoh, perbedaan pandangan, atau respon karakter terhadap suatu masalah. Proses ini dilakukan dengan hati-hati agar data yang terkumpul benar-benar mendukung tujuan penelitian.

3. Mengklasifikasikan Data

Data yang telah diidentifikasi kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan kebutuhan analisis. Misalnya, kutipan yang berkaitan dengan hubungan antar tokoh dikelompokkan dalam satu kategori, sementara kutipan yang mencerminkan dinamika peristiwa dimasukkan ke kategori lainnya. Klasifikasi ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis dengan memberikan struktur yang jelas terhadap data yang telah terkumpul.

4. Menganalisis Data

Tahap ini merupakan inti dari proses penelitian, di mana data yang telah diklasifikasikan dianalisis menggunakan pendekatan teori yang relevan, seperti sosiologi sastra. Analisis dilakukan dengan menggali makna di balik interaksi tokoh, peristiwa, atau konflik yang terjadi, serta mengaitkannya dengan konteks sosial yang lebih luas. Peneliti juga memperhatikan cara pengarang menyampaikan pesan melalui gaya bahasa, dialog, dan narasi dalam novel.

5. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menyimpulkan hasil analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan ini disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti juga mengaitkan temuan-temuan dalam analisis dengan relevansi sosial dan literatur yang ada, sehingga memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman pembaca terhadap karya yang diteliti.

